BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIKOM

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Suatu perusahaan yang akan berorentasi pada masa depan tentunya akan lebih mempunyai fokus kepada faktor-faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal seperti: kualitas sumber daya manusia, sistem produksi yang tepat, kualitas produk/jasa, manajemen yang profesional, dan lain-lain. Sedangkan dalam faktor eksternal dapat dicontohkan seperti: kondisi persaingan, kondisi ekonomi, politik dan lain-lain.

Kualitas sumber daya manusia akan memperlancar proses kerja menuju produktivitas perusahaan. Untuk mencapai kualitas sumber daya manusia diperusahaan perlu adanya dukungan-dukungan dari perusahaan baik dengan diselenggarakannya pendidikan dan pelatihan pegawai maupun motivasi insentif berupa kompensasi. Namun perusahaan tidak begitu saja memberikan kompensasi khususnya gaji yang tinggi kepada pegawai apabila kondisi kinerja pegawai kurang produktif dan kondisi keuangan perusahaan tidak mencukupi. Oleh karena itu, proses penggajian diperusahaan perlu dilakukan dengan sistem dan prosedur yang baik.

PT. Kereta Api (Persero) merupakan satu-satunya perusahaan yang diarahkan untuk melayani angkutan barang dan jasa, baik lokal maupun nasional dalam upaya penyebaran pembangunan dengan menembus isolasi dan keterbelakangan daerah-daerah terpencil yang bergerak dalam bidang

perkeretaapian. Untuk itu PT. Kereta Api (Persero) mempunyai tugas yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan.

Dengan demikian PT. Kereta Api (Persero) dituntut untuk mampu mengendalikan perusahaan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik, lancar,dan tetap dapat melayani kepentingan orang banyak khususnya dalam bidang transportasi.

Untuk itu masalah gaji dan upah dalam perusahaan perlu mendapat perhatian yang sangat besar khususnya pada PT. Kereta Api (Persero). Gaji pegawai merupakan faktor penting bagi perusahaan untuk mendorong para staf atau karyawan agar mempunyai semangat yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaan yang dilimpahkan sesuai dengan fungsi dan jabatannya dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

Kegiatan penggajian memerlukan perencanaan yang baik meliputi pencatatan, pengolahan data dan pelaporan yang tepat dengan tujuan untuk menghasilkan pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien. Agar tujuan tersebut dapat tercapai diperlukan prosedur dan sistem yang tepat dan jelas ditambah dengan alat atau perangkat yang berkaitan dengan sistem penggajian untuk mengkomunikasikan data-data baik itu data kualitatif maupun kuantitatif sehingga dapat diperoleh informasi yang cepat dan akurat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian pada PT. Kereta Api (Persero) dan menjadikannya sebagai objek Laporan Kerja Praktek dengan judul: **" SISTEM PEMBAYARAN GAJI PEGAWAI PADA PT. KERETA API (PERSERO) ".**

1.2 Maksud dan Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Maksud dari kerja praktek ini adalah:

a) Untuk memperoleh data yang lengkap sebagai bahan laporan kuliah kerja praktek yang dilakukan penulis.
b) Berusaha untuk mengetahui dan mengembangkan pengetahuan yang baru, teutama dalam praktek mengenai pelaksanaan sistem akuntansi penggajian yang ada di PT. Kereta Api (Persero).
c) Sebagai sarana bagi penulis untuk membandingkan antara dunia kerja dengan pengetahuan yang didapatnya selama dibangku kuliah.

Tujuan dari kerja praktek ini adalah:

a) Untuk mengetahui formulir-formulir apa saja yang berlaku saat ini pada sistem dan prosedur penggajian yang berlaku di PT. Kereta Api (Persero).
b) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan prosedur panggajian pada PT. Kereta Api (Persero).
c) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan prosedur penggajian pada PT. Kereta Api (Persero).

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi yang bermanfaat dan mempunyai kegunaan bagi:

1. Perusahaan, yaitu dapat dijadikan masukan dan bahan untuk mengevaluasi bagi pengembangan perusahaan dan sumbangan bagi manajemen perusahaan dalam menetapkan kebijakan mengenai Sistem Penggajian.

2. Penulis,dapat membandingkan antara teori ekonomi yang diperoleh diperkuliahan dengan kenyataanyang terjadi dalam praktek mengenai prosedur penggajian.
3. Pembaca, agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat khususnya mengenai sistem informasi akuntansi penggajian.

1.4 Metode Kuliah Kerja Praktek

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode ***Blok Realease*** yaitu pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek dalam satu periode penuh (hari Senin sampai hari Jum'at mulai pukul 07.15-16.00 Wib selama 1 bulan). Agar Laporan Kuliah Kerja Praktek ini dapat tersusun, tentunya memerlukan teknik-teknik dalam pengumpulan data. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan, antara lain :

a. *Observasi* (Pengamatan)

   Teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung pada kegiatan/pekerjaan yang dihadapi melalui pengamatan dan pencatatan sehingga diperoleh kebenaran data.

b. I*nterview* (Wawancara)

   Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi langsung dengan subjek dalam hal ini staf/pelaksana yang menguasai dibidangnya.

c. *Study Literatur* (Kepustakaan)

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang diangkat dalam laporan.

1.5 Lokasi dan Waktu Kuliah Kerja Praktek

Waktu pelaksanaan kerja praktek adalah dari mulai diterimanya penulis yaitu sejak tanggal 19 Juli 2004 sampai dengan 14 Agustus 2004, setiap hari Senin-Jum'at dari pukul 08.00-16.00.

Lokasi penelitian untuk laporan kuliah kerja praktek ini adalah pada Kantor Pusat PT. Kereta Api (Persero) yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung.

Jadwal Kegiatan

Pada Kantor Pusat PT. Kereta Api (Persero)

No	Hari	Masuk	Istirahat	Keluar
1	Senin	08.00	12.00-13.00	16.00
2	Selasa	08.00	12.00-13.00	16.00
3	Rabu	08.00	12.00-13.00	16.00
4	Kamis	08.00	12.00-13.00	16.00
5	Jum'at	08.00	11.00-13.00	16.00